

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mengingat pentingnya pendidikan jasmani di sekolah dasar, sebagai proses aktivitas yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak jasmani, pembentukam watak, serta sikap yang disiplin dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani ialah untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk keterampilan gerak dasar siswa pada pelaksanaan aktivitas pembelajarannya. Keberhasilan anak-anak dalam melakukan keterampilan gerak, dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang terjadi pada perubahan diri sendiri, maka dengan adanya usaha untuk mewujudkan hal tersebut, keterampilan gerak dasar sangat penting terutama bagi perkembangan fisik pada aspek motorik siswa

Menurut Sidik (dalam Aditya et al., 2019, hlm. 18 dan 57) menyatakan bahwa keterampilan gerak dasar di sekolah ada pada kelas rendah dan tinggi, namun pelaksanaannya banyak dilakukan di kelas tinggi seperti kelas IV, V dan VI. Pada pembelajaran di sekolah dasar keterampilan gerak dasar ada pada materi gerak lokomotor yaitu keterampilan berpindahnya individu dari suatu tempat ke tempat lain seperti melompat, berjalan, berlari dan memanjat. Sedangkan pada materi atletik keterampilan gerak dasar ada pada cabang olahraga lari, lempar dan lompat. Pada penelitian ini difokuskan dengan keterampilan gerak dasar pada materi atletik berdasarkan nomor lompat jauh di sekolah dasar untuk kelas IV. Gerakan yang terdapat pada nomor lompat jauh ada empat fase yaitu, awalan, tolakan, melayang, dan mendarat. Lompat jauh merupakan gerakan yang sfesisik diawali dengan *run-up* atau awalan, kemudian *take-off* atau tolakan, lalu *flying in the air* atau saat melayang di udara, serta *landing* atau pendaratan.

Penelitian mengenai keterampilan gerak dasar lompat jauh sebelumnya pernah dilakukan oleh Yustiar Rasyid Maulana Putra, Eka Supriatna, Uray Gustian, dengan tes awal dan tes akhir mengenai teknik awalan, tolakan, melayang,

mendarat melalui pembelajaran permainan engklek terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas XI. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa, nilai dari $t_{test} = 27.094 > t_{tabel} = 1.696$, artinya hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh yang dihasilkan

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengungkap pengaruh yang dihasilkan secara mendalam dari pemberian *treatment* modifikasi permainan engklek terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa di kelas IV. Maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan fokus pada bagaimana pengaruhnya sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan besaran pengaruh yang dihasilkan tentang modifikasi permainan engklek terhadap gerak dasar lompat jauh keempat teknik awalan, tolakan, melayang dan mendarat. Peneliti mulai melakukan observasi di lapangan, mengamati siswa yang belum memenuhi kriteria cukup.

Pada hasil observasi ditemukan, setiap fase pada keterampilan lompat jauh masih terbilang kurang, seperti dalam melakukan awalan sebagian siswa cenderung berlari dengan arah tidak lurus dan kecepatan berlari menurun artinya tidak stabil hal tersebut menyebabkan perlambatan saat melakukan lompatan, kemudian pada saat melakukan tolakan siswa biasanya melompat secara tidak beraturan, seperti melangkah terlebih dahulu sebelum melakukan lompatan, hal inilah yang menjadi alasan memperpendek jarak hasil lompatan, kemudian pada saat melakukan fase melayang posisi badan terlalu dekat dengan tanah dan posisi kaki kurang bergerak bebas atau tubuh bergerak secara berlebihan pada saat melompat mengakibatkan hasil lompatan tidak maksimal, dan terakhir pada saat melakukan pendaratan posisi badan tidak konsisten, ketika melakukan pendaratan terlalu cepat atau bahkan belum pada waktunya dengan posisi badan yang terlalu condong ke depan, sehingga posisi tangan dan kaki juga belum sempurna.

Ketika melakukan keempat fase dengan teknik yang salah maka keterampilan gerak dasar siswa belum dikatakan sempurna, Hal ini diperkuat juga dengan pembelajaran lompat jauh yang dilakukan guru terbilang kaku dan belum menggunakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru belum optimal memperhatikan pelaksanaan praktek olahraga di

lapangan secara langsung, karena hanya fokus pada hasil akhir dari kegiatan tersebut, tanpa melihat proses yang dilakukan siswa mencapai hasil yang maksimal.

Maka permainan dalam metode bermain merupakan aktivitas yang mempunyai daya tarik tersendiri terhadap siswa untuk mengikuti praktek olahraga, sehingga dengan bermain membangkitkan semangat dan kesenangan dalam aktivitasnya, kemampuan gerak dasar pengenalan lompat jauh dilakukan dengan kegiatan bermain dalam bentuk modifikasi yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti bersandar pada teori menurut Dr. H. Syamsu Yusuf LN.,M.Pd pada bukunya “Psikologi Perkembangan Anak & Remaja” pada poin perkembangan fisik anak usia sekolah dasar. (2008, hlm 25) pada kelas tinggi sekolah dasar usia 9-10 tahun dan 12-13 tahun memiliki beberapa sifat yang khas, yaitu pada masa pertumbuhan anak-anak di usia ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama dalam permainan, yang sifatnya membuat peraturan sendiri.

Maka dari itu adanya metode bermain dapat membantu siswa dalam melaksanakan keterampilan gerak dasar lompat jauh dengan optimal. Peneliti memilih permainan tradisional sebagai salah satu bentuk aktivitasnya. Menurut Yulita (2017, hlm 1 dan 13) Permainan tradisional adalah permainan yang sudah ada sejak zaman dahulu yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Salah satu permainan tradisional yang banyak dimainkan ialah permainan engklek, yang merupakan permainan yang sudah ada sejak zaman penjajahan belanda, dan permainan ini dikenal juga dengan nama batu lempar atau batu gacok. Namun pada pelaksanaanya peneliti memodifikasi permainan ini agar menjadi lebih menarik, tujuannya selain bisa mengukur kekuatan, kelincahan dan daya ledak otot kaki tungkai bawah siswa, melalui permainan ini siswa akan lebih tertarik, bersemangat, dan fokus dalam melakukan perakteknya, sehingga terkesan lebih santai dengan tetap memperhatikan tujuan dari pemberian pembelajaran ini untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam melakukan keterampilan gerak dasar lompat jauh fase awalan, tolakan, melayang dan mendarat secara benar.

Peneliti berharap melalui permainan ini, ada pengaruh yang dihasilkan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh. Oleh

karena itu peneliti mulai melakukan penelitian berdasarkan judul yang diangkat “Pengaruh Modifikasi Permainan Engklek Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Lompat Jauh Siswa Kelas IV SD Negeri Sepang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, ditemukan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh yang dihasilkan dari modifikasi permainan engklek siswa kelas IV SD Negeri Sepang?
2. Seberapa besar pengaruh tersebut pada pembelajaran keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa kelas IV SD Negeri Sepang?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa kelas IV SD Negeri Sepang, sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* berupa modifikasi permainan engklek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil peneliti, tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang dihasilkan dari modifikasi permainan engklek siswa kelas IV SD Negeri Sepang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa kelas IV SD Negeri Sepang
3. Untuk mengetahui keterampilan gerak dasar lompat jauh sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* berupa modifikasi permainan engklek Siswa kelas IV SD Negeri Sepang pada pembelajaran PJOK

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam meningkatkan proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, atau dalam proses pemberian pembelajaran bagi anak sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran olahraga, dengan pemberian metode bermain bagi siswa,

2. Sebagai bahan pijakan referensi terhadap penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh modifikasi permainan engklek terhadap keterampilan lompat jarak jauh siswa sekolah dasar, serta sebagai bahan kajian yang digunakan lebih lanjut.

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat yaitu :

1. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui manfaat dari pengaruh modifikasi engklek terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh pada siswa kelas IV,
2. penelitian ini diharapkan menjadi salah satu strategi pemberian metode permainan dalam mengajarkan pembelajaran PJOK di SD untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh, dengan modifikasi yang sudah diterapkan.
3. Kemudian penelitian ini diharapkan juga memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan perspektual motorik siswa dalam praktiknya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut :

- BAB I** : Pada Bab I pendahuluan yang ada didalamnya berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat yang dilaksanakan.
- BAB II** : Pada Bab II berisi tentang kajian pustaka, penelitian yang relevan, hipotesis penelitian dan kerangka berpikir.
- BAB III** : Pada Bab III mengenai rincian metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument penelitian, analisis data dan prosedur penelitian
- BAB IV** : Pada Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis nilai pada score dan nilai uji pada statsitika
- BAB V** : Berisi kesimpulan dan saran penelitian